

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Watampone (Kab. Sinjai masuk dalam zona inflasi Watampone) pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

- **Bulan Januari** Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Januari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,31 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 101,99 pada Januari 2023 menjadi 104,35 pada Januari 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,26 persen.
- **Bulan Februari** Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Februari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,80 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 101,90 pada Februari 2023 menjadi 104,75 pada Februari 2024. Tingkat inflasi m-to-m Februari 2024 sebesar 0,38 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,64 persen.
- **Bulan Maret** Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Maret 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,56 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,41 pada Maret 2023 menjadi 105,03 pada Februari 2024. Tingkat inflasi m-to-m Maret 2024 sebesar 0,27 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,91 persen.

Perkembangan harga komoditas bahan makanan sebagai berikut :

Bulan: Januari

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	13.000
2	Bawang Merah (Kg)	34.000
3	Cabai Rawit (Kg)	45.000
4	Cabai Besar (Kg)	40.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	33.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	45.500
7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	22.000
9	Gula (Ltr)	17.000

Bulan: Februari

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	13.000
2	Bawang Merah (Kg)	32.500

3	Cabai Rawit (Kg)	31.500
4	Cabai Besar (Kg)	47.500
5	Daging Ayam Ras (Kg)	28.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	51.500
7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	22.000
9	Gula (Ltr)	17.000

Bulan: Maret

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	13.000
2	Bawang Merah (Kg)	30.000
3	Cabai Rawit (Kg)	32.500
4	Cabai Besar (Kg)	40.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	34.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	57.000
7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	22.000
9	Gula (Ltr)	17.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Produksi Pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Meningkatnya permintaan pada masa-masa tertentu, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Ramadhan & Idul Fitri 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar Perangkat Daerah terkait.
- Monitoring langsung ke lapangan/ pasar - pasar dalam memantau ketersediaan pasokan/stok dalam memantau perkembangan harga dan kondisi permintaan barang kebutuhan pokok.
- Mendorong Lembaga Keuangan yang ada di daerah untuk ikut berperan aktif dalam Membuka akses yang seluas-luasnya untuk petani dan UMKM terhadap lembaga keuangan.
- Penguatan Informasi Harga Pasar melalui Penyebarluasan di Media Sosial dan Website.
- Rapat Koordinasi TPID mingguan yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri RI secara virtual melalui aplikasi zoom meeting yang diikuti oleh Pj. Bupati Sinjai dan TPID Sinjai.
- Pasar Murah TPID Sinjai oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan ESDM Sinjai di 2

Kecamatan yaitu Sinjai Selatan bertempat di Tribun Lapangan Bikeru 1 Kelurahan Sangiaserri (Rabu 17 Januari 2024) dan Sinjai Tengah bertempat di halaman Kantor Kecamatan Sinjai Tengah Kelurahan Samaenre (Kamis 18 Januari 2024), dirangkaikan dengan penyerahan bibit cabai ke TP PKK Sinjai Tengah oleh Pj. Bupati Sinjai.

- Pasar Murah TPID Sinjai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Disperindag dan ESDM Sinjai di Lapangan Sinjai Bersatu dan penyerahan bantuan Sosial Dampak Inflasi Daerah dan Kemiskinan Ekstrem berupa 5.000 Paket Sembako, (Kamis 25 Januari 2024).
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Kabupaten Sinjai dipimpin oleh Sekda Sinjai di Command Center Rujab Bupati Sinjai (Senin 5 Februari 2024).
- Pasar Murah TPID Sinjai oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan ESDM Sinjai di SMK Negeri 2 Sinjai (Kamis 22 Februari 2024).
- Pasar Murah oleh Disperindag dan ESDM Sinjai bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Sinjai bertempat di kawasan alun-alun Sinjai Bersatu (Sabtu 24 Februari 2024).
- Gerakan Pangan Murah Serentak dalam rangka HKBN Ramadhan dan Idul Fitri 2024 bertempat di halaman kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai (Rabu 06 Maret 2024).
- Bupati Sinjai Bersama Anggota TPID Sinjai melakukan Peninjauan Pasar dalam Rangka Pengecekan Lapangan terkait Stabilitas Harga Menjelang Bulan Suci Ramadhan, di Pasar Sinjai (Senin 11 Maret 2024).
- Gerakan Pangan Murah dalam rangka HKBN Ramadhan dan Idul Fitri 2024, bertempat di Pelataran Masjid Agung Nujumul Ittihad (Senin 18 Maret 2024).
- Gerakan Pangan Murah dalam rangka HKBN Ramadhan dan Idul Fitri 2024, bertempat di Pelataran Masjid Agung Nujumul Ittihad (Senin - Selasa, 27-28 Maret 2024).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di beberapa pasar di Kabupaten Sinjai.
- Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.
- Penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab. Sinjai dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab. Sinjai.
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:
 1. Keterjangkauan/stabilitas harga
 2. Ketersediaan pasokan
 3. Kelancaran distribusi
 4. Komunikasi efektif
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung

efektifitas perumusan langkah-langkah kebijakan pengendalian inflasi.

- Melakukan langkah-langkah konkrit dalam upaya pemulihan ekonomi tingkat daerah sehingga berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat. (Melaksanakan operasi pasar murah, sidak pasar, kerja sama dengan daerah penghasil untuk kelancaran pasokan).